

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:8), mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh kausalitas antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis pada data yang sama. Sedangkan pada tingkat explanasi (penjelasan), penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (*assosiation research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017:19).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2017:27), mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang ada. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang tercatat aktif bekerja per 4 Desember 2018 di PT aCommerce Solusi Lestari di Bekasi, Jawa Barat yaitu sebesar 216 karyawan.

3.2.2. Sampel

Sugiyono (2017:30), mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mendasarkan pada kemampuan

peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya yang tercurahkan dalam melakukan penelitian ini, maka teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Slovin sampling*. Adapun formulasinya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \{N \times (e)^2\}}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan.

N : Jumlah populasi yang ada.

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian, karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau yang diinginkan, misalnya 10%.

Maka perhitungan atau penentuan besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{216}{1 + \{216 \times (10\%)^2\}}$$

$$n = \frac{216}{1 + (216 \times (0,01))}$$

$$= \frac{216}{3.16}$$

$$= 68,354$$

N= 68,354 dibulatkan menjadi 69 karyawan.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka selanjutnya sampel minimum yang harus ada dalam penelitian ini adalah berjumlah 69 responden.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Berupa data-data observasi (pengamatan), *indept interview* (wawancara mendalam) dan kuesioner (angket).

2. Data Sekunder

Berupa buku-buku, artikel, karya ilmiah, jurnal-jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Metoda pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2017:52), bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket), yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu, pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan metode studi kepustakaan yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku, artikel, dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa skala. Skala merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2012). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala model Likert. Model skala ini tergolong skala yang diberikan kepada individu dan pada rancangan dasarnya digunakan dalam mengukur sikap. Pada penelitian ini skala yang digunakan sebanyak 5 skala, seperti yang disajikan pada Tabel.3.1. dihalaman selanjutnya.

Tabel 3.1. Nilai Skor Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: Sugiyono, 2017)

3.4. Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan dalam penelitian untuk meminimalisir adanya bias pengertian masing-masing variabel penelitian antara peneliti dan para pembaca. Selain itu, pengadaan definisi operasional juga akan membantu peneliti untuk lebih fokus pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang disajikan pada Tabel 3.6. dihalaman selanjutnya.

Tabel 3.2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
Variabel Independen	
1. Motivasi Kerja	Merupakan suatu kekuatan atau dorongan yang muncul dari dalam diri seorang karyawan untuk mau secara sadar berperilaku, bekerja dengan giat dan antusias serta sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan hasil kinerja yang optimal.
2. Lingkungan Kerja	Merupakan segala sesuatu yang ada disekitar tempat karyawan bekerja baik sebagai individu maupun bagian dalam tim yang dapat mempengaruhi kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang meliputi pengaturan penerangan (cahaya), pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat kerja.

3. Budaya Organisasi	Merupakan nilai-nilai atau norma, keyakinan, sikap, kebiasaan-kebiasaan dan prinsip-prinsip dasar yang merupakan landasan bagi sistem dan praktek-praktek manajemen serta perilaku dalam meningkatkan dan menguatkan prinsip-prinsip tersebut serta dijadikan sebagai acuan bersama dalam melakukan setiap interaksi di dalam organisasi.
Variabel Dependen	
Kinerja Karyawan	Merupakan suatu sistem penilaian formal dan terstruktur untuk mengukur hasil kerja seorang karyawan secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapainya dalam kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggung-jawabnya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu yang dimilikinya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sumber: Data sekunder diolah, (2018)

Berikut ini adalah jabaran variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu seperti yang disajikan pada Tabel 3.3. di bawah ini.

Tabel 3.3. Jabaran Variabel

Variable	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Item
Motivasi Kerja (X1) Maslow dalam Anggini (2018:176),	Kebutuhan fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> • Upah / gaji • Jaminan kesehatan dan keselamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 11 • 12,13 dan 14
	Kebutuhan social	<ul style="list-style-type: none"> • Team Work yang solid 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 15 dan 16
	3.Kebutuhan penghargaan internal	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibat dalam pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 17

		<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan atas prestasi • Jenjang karir 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 19 dan 20 • 18
Lingkungan Kerja (X2) Sedarmayan (2012:48),	Lingkungan kerja fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas di tempat kerja • Pencahayaan • Suhu ruangan • Kebersihan ruangan • Suasana Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert • Likert • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 28 • 21 • 22 • 23 • 24 dan 25
	Lingkungan kerja Non fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya hubungan baik antar karyawan dan karyawan • Terjalannya hubungan baik antar karyawan dan pimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 26 dan 29 • 27 dan 30
Budaya Organisasi (X3) Robbins (2015:226),	Inovasi dan pengambilan resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Kebebasan dalam berinovatif • Tanggung jawab atas pekerjaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 31 dan 37 • 32, 39 dan 40
	Orientasi tim	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerjasama antar bagian dalam organisasi • Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 35 dan 36 • 34

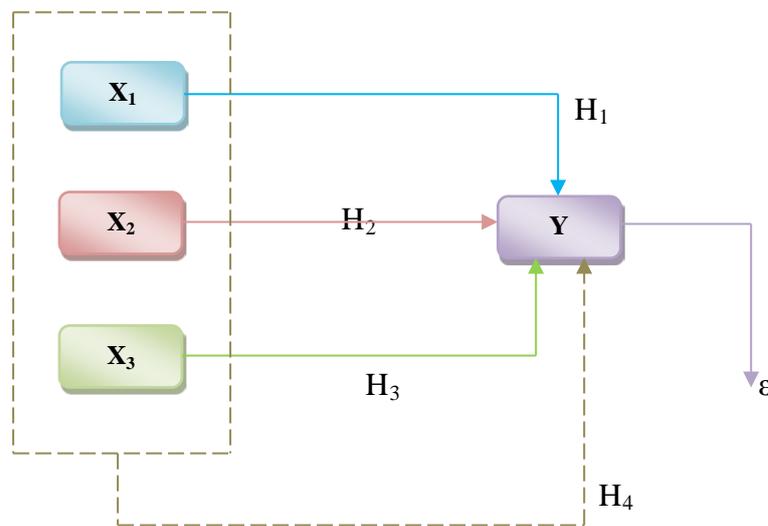
		memfokuskan hasil kinerja		
	Kemantapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan nilai-nilai budaya dalam organisasi • Bekerja sesuai target 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 38 • 33
Persepsi Kinerja Karyawan (Y) Malthis (2012:52),	Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja yang dihasilkan • Kepuasan atasan • Penguasaan tugas • Bekerja sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 • 9 dan 10 • 7 • 2 dan 5
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penyelesaian tugas • Menaati peraturan yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 • 1
	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • mewujudkan kreativitas • bekerja sama dengan Tim 	<ul style="list-style-type: none"> • Likert • Likert 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 • 6

Sumber: Data sekunder diolah, (2018)

3.5. Metoda Analisa Data

Sanusi (2014:66), mengatakan bahwa metoda analisis data merupakan mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression analysis*). Teknik regresi ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik pengaruh secara parsial maupun

secara simultan. Adapun desain penelitian yang ada dalam penelitian ini dapat disajikan seperti pada Gambar 3.1. sebagai berikut.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Sumber: Peneliti (2018)

Keterangan:

X_1 : Motivasi Kerja

X_2 : Lingkungan Kerja

X_3 : Budaya Organisasi

Y : Kinerja Karyawan

ε : *Standard error*

—→ : Arah pengaruh parsial

- - - → : Arah pengaruh simultan

Berikut ini adalah tahapan dalam pengolahan data sampai dengan penginterpretasian data hasil penelitian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian Keabsahan Data

a. Pengujian Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pernyataan instrument yang diberikan kepada para karyawan PT aCommerce Solusi Lestari sebagai sample penelitian. Data tabulasi kemudian dilakukan analisis factor untuk pengujian dengan metode korelasi sederhana.

Apabila hasilnya sebesar 0,237 keatas maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila hasil kurang dari 0,237 maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti atau dihilangkan karena dianggap tidak valid (Sugiyono, (2017:8).

b. Pengujian Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian reliabilitas ini penelitian mengandalkan pengelolaan data dengan SPSS yang menghasilkan nilai Alpha Cronbach per variabel akan dibandingkan dengan rtable. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 atau lebih lebih besar dari 0,60 sebagai koefisien reliabilitas.. Berikut ini adalah kategori koefisien *Cronbach Alpha* seperti yang disajikan pada Tabel 3.4 di bawah ini (Sugiyono, (2017:8).

2. Pengujian Asumsi Klasik

Ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi linear berganda, diantaranya dalam penelitian ini yaitu, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, karenanya perlu dideteksi terlebih dahulu kemungkinan terjadinya penyimpangan tersebut dengan menggunakan:

a. Pengujian Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *Normal Probability Plot*. Apabila grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang menyebar di sekitar garis lurus diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka regresi memiliki distribusi data normal. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:214).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, untuk variabel bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji tingkat kenormalan pada data rasio dapat digunakan analisis *Normal Probability Plot* (Santoso, 2010). Untuk mendeteksi data normal atau tidak dapat dilihat pada penyebaran data (titik) pada sumber diagonal grafik.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh di sekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi formalitas.

b. Pengujian Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas saling berkorelasi. Ada hubungan linear diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Menurut Copper (2010:331) angka korelasi untuk multikolinieritas adalah sampai sebesar 0,80 dan dikatakan multikolinieritas jika memiliki nilai $VIF > 5$.

Uji asumsi klasik jenis ini untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n), dimana akan diukur tingkat asosiasi keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut memenuhi besaran koefisien korelasi (r). Jika terjadi multikolinieritas pada variabel-variabel bebas (X_i) akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan. Untuk mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau $VIF < 10$, maka data dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Nugroho, 2010:58).

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Santoso (2009), menggunakan uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya varians dan residual suatu periode pengamatan ke pengamatan yang

lainnya. Salah satu uji statistik yang lazim dipergunakan adalah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2011).

Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlaknya. Setelah diketahui nilai absolut residualnya, maka variabel-variabel bebas diregresikan dengan nilai absolut residual, apabila hasil regresi tersebut tidak signifikan baik parsial maupun simultan, maka data penelitian tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat sebaran titik pada grafik *scatterplot*. Dari grafik *Scatterplot* jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2011:79).

d. Pengujian Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dipastikan terdapat gejala autokorelasi. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan tabel pengujian *Durbin Watson* (Uji *DW*) yaitu sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Pengujian *Multiple Linier Regression Analysis*

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3).....(X_n) dengan satu variabel terikat (Riduwan, 2013:154).

Adapun persamaan regresi berganda (*multiple linier regression analysis*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Nilai konstanta

b : Nilai beta

X_1 : Motivasi Kerja

X_2 : Lingkungan Kerja

X_3 : Budaya Organisasi

ε : *Standard error*

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau menolak H_a , berarti koefisien regresi variabel penelitian tidak signifikan.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a , berarti koefisien regresi variabel penelitian signifikan.